

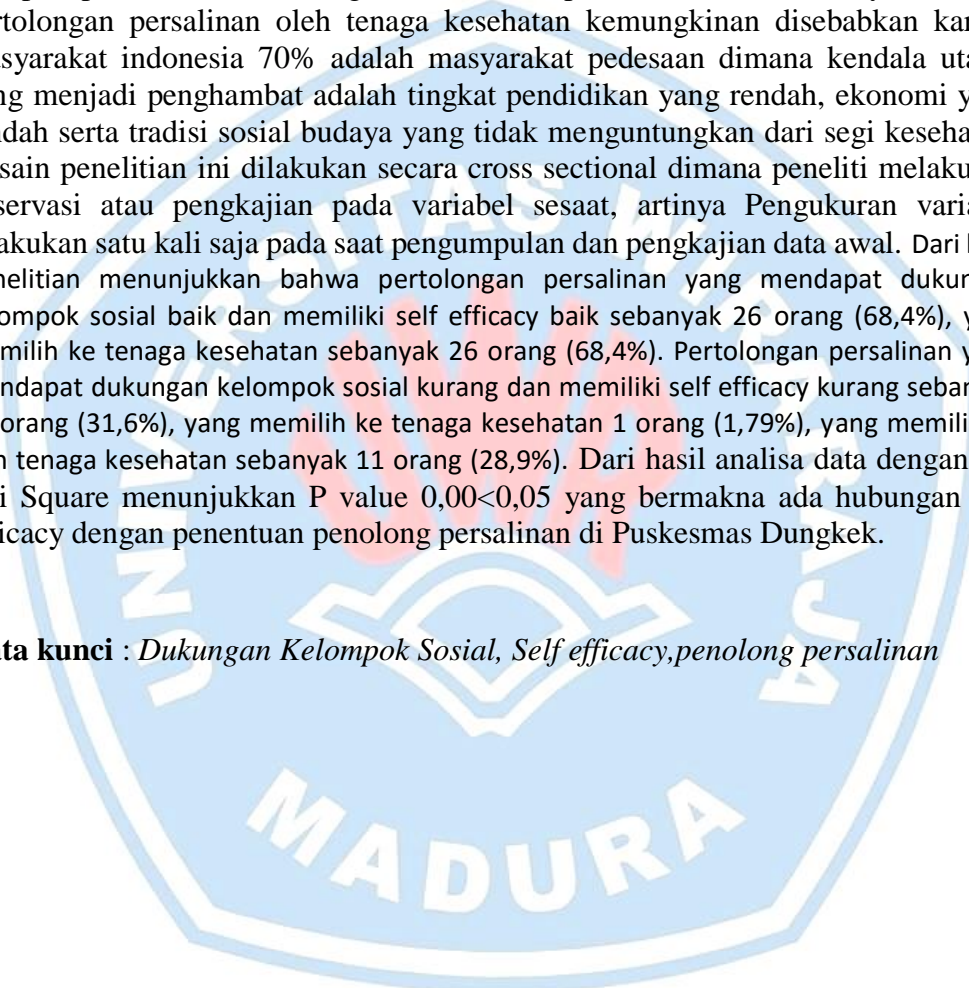
ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELOMPOK SOSIAL, SELF EFFICACY DENGAN PENENTUAN PENOLONG PERSALINAN DI PUSKESMAS DUNGKEK

Oleh : Imawati

Saat proses persalinan sering terjadi penyulit maupun komplikasi yang tidak diperkirakan sebelumnya, Tetapi sebagian ibu yang bersalin tidak meminta pertolongan persalinannya kepada tenaga kesehatan sehingga tidak seluruhnya cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan terpenuhi. Masih rendahnya cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan kemungkinan disebabkan karena masyarakat indonesia 70% adalah masyarakat pedesaan dimana kendala utama yang menjadi penghambat adalah tingkat pendidikan yang rendah, ekonomi yang rendah serta tradisi sosial budaya yang tidak menguntungkan dari segi kesehatan. Desain penelitian ini dilakukan secara cross sectional dimana peneliti melakukan observasi atau pengkajian pada variabel sesaat, artinya Pengukuran variabel dilakukan satu kali saja pada saat pengumpulan dan pengkajian data awal. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pertolongan persalinan yang mendapat dukungan kelompok sosial baik dan memiliki self efficacy baik sebanyak 26 orang (68,4%), yang memilih ke tenaga kesehatan sebanyak 26 orang (68,4%). Pertolongan persalinan yang mendapat dukungan kelompok sosial kurang dan memiliki self efficacy kurang sebanyak 12 orang (31,6%), yang memilih ke tenaga kesehatan 1 orang (1,79%), yang memilih ke non tenaga kesehatan sebanyak 11 orang (28,9%). Dari hasil analisa data dengan Uji Chi Square menunjukkan P value $0,00 < 0,05$ yang bermakna ada hubungan self efficacy dengan penentuan penolong persalinan di Puskesmas Dungkek.

Kata kunci : *Dukungan Kelompok Sosial, Self efficacy, penolong persalinan*



ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SOCIAL GROUP SUPPORT, SELF EFFICACY WITH DETERMINATION OF DELIVERY AID AT DUNGKEK HEALTH CENTER

By : Imawati

During the delivery process, unexpected complications or complications often occur. However, some mothers who give birth do not ask for help from health workers so that not all of the coverage of deliveries by health workers is fulfilled. The low coverage of delivery assistance by health personnel is probably due to the fact that 70% of Indonesian people are rural communities where the main obstacles that become obstacles are low levels of education, low economy and socio-cultural traditions that are unfavorable from a health point of view. The research design was carried out in a cross-sectional manner where the researcher made observations or studies on instantaneous variables, meaning that the variable measurements were carried out only once at the time of initial data collection and assessment. The results of the study showed that 26 people (68.4%) had good social group support for childbirth assistance and 26 people (68.4%) opted for health workers. There were 12 people (31.6%) who received less support from social groups and had less self-efficacy, 1 person (1.79%) chose a health worker, 11 people (28.9%) chose a non-health worker. From the results of data analysis using the Chi Square test, it shows that P value is $0.00 < 0.05$, which means there is a relationship between self-efficacy and the determination of birth attendants at the Dungkek Health Center.

Keywords: *Social Group Support, Self efficacy, birth attendant*

